

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memuat analisis dan penafsiran teks dan wawancara guna menghasilkan pola deskriptif untuk menggambarkan fenomena (Sugiyono, 2020).

Alasan penulis menggunakan metode kualitatif karena pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atau memahami proses atau interaksi sosial, sehingga penelitian dapat diuraikan dengan baik dengan melakukan wawancara yang mendalam terhadap interaksi sosial tersebut. Penulis juga ingin menjelaskan permasalahan serta mengungkap realitas yang terjadi secara rinci sesuai data dan fakta di lapangan serta mengetahui secara mendalam tentang permasalahan yang dikaji pada penelitian ini.

3.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di PT ESGI (Klego) di Desa Blumbang, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali. Waktu yang dibutuhkan guna melakukan penelitian ini adalah 6 bulan antara bulan Maret 2023 sampai bulan Agustus 2023 di Desa Blumbang, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung diperoleh oleh peneliti selama proses penelitian, data primer dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan informan (Sugiyono, 2020). Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, data primer dapat diperoleh melalui orang lain atau dokumentasi (Sugiyono, 2020). Berikut merupakan uraian data yang digunakan selama proses penelitian:

1. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi dengan Staf PT ESGI yang menguasai perihal program CSR perusahaan dan kepala desa serta masyarakat Desa Blumbang Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali baik sebagai penerima maupun pihak yang mengetahui program tersebut.
2. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yaitu data program CSR dan laporan keuangan yang memuat dana yang digunakan untuk program CSR pada tahun 2021-2022.

Responden wawancara pada penelitian ini diperoleh dari :

- a. Informan kunci yaitu HR *Factory* dan *Staff Employed Relationship* (ER) PT Eco Smart Garment Indonesia (Klego);
- b. Informan pendukung yaitu tokoh masyarakat meliputi: kepala desa, warga penerima, dan pedagang sekitar perusahaan..

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan melakukan pengamatan yang dilakukan pada suatu kegiatan yang sedang terjadi atau akan terjadi. Melalui teknik observasi, penulis dapat belajar tentang perilaku dan maknanya Marshall (1995) dalam (Sugiyono, 2020). Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung PT ESGI dan Desa Blumbang untuk memperoleh data mengenai program CSR yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui komunikasi antara dua orang atau lebih guna melakukan tanya jawab atau diskusi terhadap suatu permasalahan guna mendapatkan suatu data sehingga penulis akan mendapatkan informasi yang lebih mendalam terhadap suatu permasalahan. Menurut Esterberg (2002) dalam (Sugiyono, 2020), teknik wawancara dibagi menjadi tiga macam antara lain yaitu:
 - a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan melalui penyusunan pertanyaan serta alternatif jawaban.
 - b. Wawancara semiterstruktur merupakan teknik pengumpulan dengan wawancara yang dilakukan lebih bebas daripada wawancara terstruktur.
 - c. Wawancara tak berstruktur ialah wawancara bebas, serta peneliti tidak memerlukan panduan apapun dalam melakukan wawancara.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur sehingga peneliti dapat lebih menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

3. Dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan data berupa catatan tentang peristiwa masa lampau berwujud tulisan, gambar, atau karya seseorang (Sugiyono, 2020). Dokumentasi yang diperoleh pada penelitian ini berupa rekaman hasil wawancara, transkrip wawancara, data program kegiatan CSR PT ESGI, dan laporan keuangan yang menunjukkan dana yang digunakan pada kegiatan CSR pada tahun 2021-2022.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk penelitian ini mempraktikkan teknik analisis data berdasarkan analisis Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2020) yang mengemukakan bahwa saat melakukan kegiatan analisis kualitatif dilaksanakan melalui cara interaktif dan berlanjut hingga tuntas (selesai), sehingga data dinyatakan jenuh, dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Langkah awal adalah mengumpulkan data dari lapangan, langkah ini merupakan bagian dari langkah strategis dalam mengawali penelitian ini karena bertujuan untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam reduksi data yaitu dilakukan dengan merangkum, memilih, fokus pada hal-hal penting dan pokok yang disesuaikan terhadap tema dan pola.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Berikutnya dilakukan penyajian data agar data dapat terorganisir dan tersusun sehingga tidak sukar untuk dipahami. Penyajian data dilakukan dengan membuat uraian singkat dari data yang telah direduksi.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing or Verification*)

Langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan serta memverifikasi data yang diperoleh mengenai implementasi program CSR PT ESGI dan dampak dari adanya program tersebut bagi masyarakat di Desa Blumbang, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali.

3.6 Rencana Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2020) pengujian keabsahan data terbagi menjadi *credibility test*, *transferability test*, *dependability test*, dan *confirmability test*. Pada penelitian untuk pengujian atas keabsahan data, penulis menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data dapat dilakukan melewati uji triangulasi. Dalam triangulasi pada uji kredibilitas ditafsirkan sebagai pemeriksaan pada data melalui sumber berbeda dan waktu berbeda pula.

Ada tiga macam uji triangulasi yaitu uji triangulasi sumber, uji triangulasi teknik, dan uji triangulasi waktu. Pada penelitian ini jenis pengujian triangulasi yang diterapkan ialah triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan bentuk uji keabsahan dengan menggunakan teknik pengambilan data yang berbeda dengan sumber yang sama.

Peneliti juga menggunakan uji keabsahan melalui *member check*. *Member check* merupakan proses yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh peneliti saat pengumpulan data kepada pemberi data (Sugiyono, 2020). *Member check* dilakukan saat setelah pengumpulan data selesai dilakukan dan peneliti telah mempunyai kesimpulan terhadap penelitian. *Member check* dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh telah sesuai dengan yang dimaksud oleh pemberi data atau informan. Setelah melakukan *member check* peneliti meminta informan untuk melakukan penandatanganan data sebagai bukti bahwa data telah sesuai dan benar.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui wawancara yang dilakukan secara langsung terhadap perusahaan serta masyarakat yang mendapatkan dampak atas pemberdayaan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial yang kemudian dilakukan konfirmasi secara langsung melalui pengamatan atau observasi di lapangan. Kemudian diperkuat dengan data dokumentasi perusahaan berupa data program CSR dan laporan keuangan perusahaan sebagai bukti tertulis yang dilakukan oleh PT ESGI di Desa Blumbang, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali. Pada akhir proses peneliti melakukan pengecekan data kepada informan untuk memastikan bahwa data yang telah diperoleh sesuai dengan pemberi data dan dinyatakan benar.